



RABU, 12 JUNI 2024

SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Dana BOS Rp 131,94 Miliar Sudah Dicairkan

BENGKULU - Kantor Pelayanan Perbendaharaan Nasional (KPPN) wilayah Bengkulu telah menyalurkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar Rp131,94 miliar.

Dana BOS Rp131,94 miliar itu dicairkan untuk sekolah di 4 pemerintah daerah se Provinsi Bengkulu.

Rinciannya, Pemerintah Kota Bengkulu dengan realisasi anggaran BOS Rp27,64 miliar dari alokasi pagu Rp53,26 miliar.

Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah Rp9,05 miliar dari pagu Rp17,16 miliar.

Kemudian Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara Rp22,94 miliar dengan pagu Rp43,94 miliar.

Terakhir Pemerintah Provinsi Bengkulu mencapai Rp72,29 miliar dengan pagu Rp140,37 miliar.

Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Nasional wilayah Bengkulu, Muhammad Arif Barata mengatakan, bahwa Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melalui KPPN hingga kemarin telah menyalurkan Rp.131,94 miliar dana BOS.

"Secara rata-rata penyaluran dana BOS untuk 2024 yang telah tersalurkan telah mencapai 50 persen untuk besaran rata-ratanya," terang Arif.

Empat wilayah yang disalurkan dana BOS besarnya tidak sama.

"Sesuai dengan persetujuan Kemenkeu dan juga Dinas Pendidikan kebudayaan riset dan teknologi Republik Indonesia," terang Arif

Arif mengimbau kepada organisasi perangkat daerah (OPD) khususnya sekolah untuk segera mempercepat penyampaian dokumen persyaratan penyaluran dana BOS ke pusat.

Sebab, anggaran dana BOS dapat digunakan untuk membiayai kegiatan sekolah.

Seperti penerimaan peserta didik baru, pengembangan perpustakaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

Selanjutnya, anggaran BOS juga dapat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran.

Kemudian untuk pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan hingga pembayaran honor.

Selain itu juga untuk sekolah yang sudah mendapatkan dana BOS diharapkan ikuti panduan teknis penggunaan dan gunakan dengan bijak.

"Silakan gunakan dengan bijak dan pahami teknis penggunaannya," ungkap Arif.

kemudian juga Pemda diminta untuk mengawasi penggunaan dana BOS tersebut. Jangan sampai terjadi hal yang tidak diinginkan.

"Untuk dinas yang berwenang mengawasi penggunaan dana BOS silakan awasi dengan baik," tutup Arif. (cw1)